



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Eksplanasi untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Nia Chusnul Indriani¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

niaindriani567@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen tes materi teks eksplanasi bagi peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui uji validitas dan reliabilitas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik SMP yang telah mempelajari materi teks eksplanasi serta dua orang validator, yaitu guru Bahasa Indonesia dan guru Ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui validasi instrumen dan uji coba soal. Analisis data meliputi uji validitas menggunakan penilaian validator dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang diuji, 19 soal memperoleh kategori validitas sangat tinggi dan 11 soal berkategori tinggi sehingga seluruh soal dinyatakan layak digunakan. Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,77 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda, diperoleh 5 butir soal yang memenuhi kriteria baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen tes materi teks eksplanasi yang dikembangkan dinyatakan valid, reliabel, dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks eksplanasi.

Kata kunci—Teks Eksplanasi, Peserta Didik, Sekolah Menengah Pertama

Abstract—This study aims to determine the feasibility of a test instrument for explanatory text material for junior high school (SMP) students through validity and reliability testing. The study employed a quantitative approach with an evaluative design. The research subjects consisted of junior high school students who had studied explanatory text material, as well as two validators: an Indonesian language teacher and an economics teacher. Data collection was conducted through instrument validation and a pilot test. Data analysis included validity testing using validator assessments and reliability testing to determine the instrument's consistency level. The results showed that of the 30 test items evaluated, 19 items received a “very high” validity rating and 11 items a “high” rating, meaning all items were deemed suitable for use. The reliability test yielded a value of 0.77, indicating that the instrument has a high level of consistency. Based on the analysis of difficulty level and discriminative power, 5 items met the criteria and were deemed suitable for use as research instruments. Thus, the developed explanatory text test instrument was declared valid, reliable, and suitable for measuring students' ability to understand explanatory texts.

Keywords— Explanatory Text, Junior High School, Students

PENDAHULUAN

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa secara jelas dan sistematis (Apriyani, 2019). Selain itu, Solehah dkk. (2023) menjelaskan bahwa teks eksplanasi memaparkan berbagai peristiwa alam, nonalam, dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat tersebut, Faroh dkk. (2025) menyatakan penyajian informasi dalam teks eksplanasi dilakukan secara runtut dan sistematis, sehingga memudahkan pembaca memahami suatu peristiwa. Dengan demikian, teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara logis, runtut, dan sistematis.

Teks eksplanasi memiliki struktur yang runtut dan didukung oleh unsur kebahasaan tertentu (Liana, 2021). Selain itu, Devani dan Abdurahman (2023) mengemukakan bahwa teks eksplanasi ditandai dengan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis yang berfungsi menunjukkan hubungan sebab-akibat serta urutan suatu peristiwa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sari dkk. (2022) mengemukakan bahwa teks eksplanasi memuat informasi faktual yang disajikan secara jelas. Sehingga, ciri utama teks eksplanasi adalah faktual, runtut, dan menjelaskan hubungan sebab-akibat suatu peristiwa.

Pembelajaran teks eksplanasi penting bagi peserta didik karena membantu memahami fenomena secara logis dan sistematis. Menurut Hadiansah dkk. (2021) pembelajaran teks eksplanasi dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, Duita dkk. (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran teks eksplanasi dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan memahami informasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rahayu (2022) mengemukakan bahwa pembelajaran teks eksplanasi mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sejalan dengan uraian tersebut, pembelajaran teks eksplanasi berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman informasi, dan literasi peserta didik.

Peserta didik merupakan individu yang memiliki berbagai potensi yang dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (Harahap, 2017). Ramli (2015) menyebutkan bahwa pengembangan potensi tersebut dilakukan melalui kegiatan pembelajaran pada jalur pendidikan yang ditempuh. Selain itu, Minsih dan Galih

(2018) menyatakan bahwa peserta didik memerlukan bimbingan dalam proses pendidikan agar berkembang secara optimal. Oleh karena itu, peserta didik dapat dianggap sebagai orang yang mempunyai kemampuan yang bisa ditingkatkan melalui pendidikan dan proses belajar.

Selain memiliki potensi untuk dikembangkan, peserta didik juga memiliki karakteristik yang beragam. Humairah dkk. (2024) menjelaskan bahwa karakteristik peserta didik meliputi kemampuan akademik, motivasi belajar, keterampilan, dan kemampuan sosial. Selain itu, Ferrary dkk. (2024) menyatakan bahwa karakteristik peserta didik mencakup minat, gaya belajar, dan kebutuhan belajar. Hal tersebut diperkuat oleh Sari dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa karakteristik peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, karakteristik peserta didik perlu dipahami untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

Peserta didik mengikuti proses pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Amaliyah dan Rahmat (2021) menjelaskan bahwa pengembangan potensi peserta didik merupakan tujuan penting dalam pendidikan. Selain itu, Panjaitan dan Eliasa (2023) menyatakan bahwa peserta didik perlu mengembangkan potensi diri, kepribadian, dan keterampilan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Zulfahmi dan Kartika (2023) mengemukakan bahwa pembelajaran diarahkan untuk membentuk peserta didik yang kreatif, kritis, dan berkarakter. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi serta membentuk karakter peserta didik.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lingkungan pendidikan yang memiliki peran krusial dalam membentuk karakter peserta didik (Rohman, 2019). Selain itu, Prasetyo dkk. (2019) menjelaskan bahwa sekolah berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ningsih dkk. (2015) mengemukakan bahwa SMP berkontribusi dalam pengembangan karakter melalui berbagai kegiatan sekolah. Dapat disimpulkan bahwa, SMP tidak hanya mengutamakan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik.

Peserta didik SMP berada pada masa remaja awal yang ditandai oleh perkembangan fisik, kognitif, dan sosial. Rahman dkk. (2023) menjelaskan bahwa

peserta didik SMP mengalami perkembangan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, Indriyani dkk. (2024) menyatakan bahwa karakteristik peserta didik terbentuk oleh pengaruh faktor biologis dan kondisi lingkungan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Wani dkk. (2024) mengemukakan bahwa peserta didik SMP memiliki kemampuan dan kesiapan belajar yang beragam. Dengan demikian, karakteristik peserta didik SMP perlu dipahami untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

SMP memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan peserta didik. Suhardi (2013) menjelaskan bahwa SMP berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Selain itu, Palunga dan Marzuki (2017) menyatakan bahwa pendidikan di tingkat SMP berkontribusi dalam pengembangan karakter melalui pembelajaran dan pembinaan. Senada dengan hal tersebut, Kurahman dkk. (2025) menjelaskan bahwa SMP berperan dalam membentuk karakter peserta didik sekaligus mengembangkan kemampuan sosialnya. Oleh karena itu, SMP menjadi wadah penting bagi pengembangan karakter dan kemampuan sodial.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif yang berfokus pada pengujian kualitas instrumen tes materi teks eksplanasi untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Fokus penelitian ini merupakan analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes untuk mengetahui kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini melibatkan peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks eksplanasi. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian antara materi

pembelajaran yang telah diterima peserta didik dan instrumen tes yang digunakan. Jumlah peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik dalam pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan dua orang guru, yaitu guru Bahasa Indonesia dan guru Ekonomi, yang berperan sebagai validator instrumen. Validator bertugas menilai kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks eksplanasi. Hasil validasi tersebut menjadi acuan dalam merevisi instrumen sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes objektif pada materi teks eksplanasi yang terdiri dari soal pilihan ganda dan esai. Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan, penggunaan konjungsi kausalitas, serta kemampuan memahami isi teks eksplanasi. Sebelum diterapkan dalam penelitian, instrumen divalidasi terlebih dahulu oleh validator untuk memastikan kesesuaian soal dengan kompetensi pembelajaran yang diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memvalidasi alat ukur dan mencoba soal kepada peserta didik. Pada tahap validasi, peneliti menggunakan lembar penilaian yang diberikan kepada validator, yaitu guru Bahasa Indonesia dan guru Ekonomi, untuk menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, dan tingkat keterbacaan instrumen. Hasil penilaian validator digunakan sebagai dasar perbaikan instrumen sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Selanjutnya, instrumen yang telah direvisi diujicobakan kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks eksplanasi. Peserta didik mengerjakan soal sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan, kemudian hasil pengerjaan tersebut digunakan sebagai data penelitian dalam analisis validitas

butir soal dan reliabilitas tes. Teknik uji coba instrumen ini pernah digunakan oleh Hasanudin dan Asror (2017) dalam penelitian evaluasi pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam materi teks eksplanasi. Pada penelitian ini validitas instrumen ditentukan melalui validitas isi yang dinai oleh para validator, yaitu guru Bahasa Indonesia dan guru Ekonomi. Penilaian oleh para validator dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang memiliki rentang skor antara 1 hingga 5. Skala ini sebelumnya telah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk menilai instrumen tes membaca.

Selanjutnya hasil penilaian dari para validator dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk menentukan tingkat validitas masing-masing butir soal. Butir soal dianggap valid jika memperoleh nilai V yang mendekati 1,00, karena ini menunjukkan adanya tingkat kesepakatan yang tinggi dari para validator mengenai kualitas instrumen tersebut. Jika terdapat butir soal yang memiliki tingkat validitas yang rendah, maka soal tersebut akan diubah sesuai dengan rekomendasi dari validator sebelum diujicobakan kepada siswa. Penggunaan rumus V Aiken dalam analisis validitas instrumen juga telah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam kajian pengembangan instrumen pembelajaran.

Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tes pada materi teks eksplanasi. Analisis instrumen meliputi tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui kategori soal, yaitu mudah, sedang, atau sukar berdasarkan jumlah jawaban benar peserta didik. Daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Tingkat kesukaran instrumen dapat dihitung menggunakan rumus $P=BJS$ untuk soal pilihan ganda, sementara pada soal esai dapat menggunakan rumus $tingkat\ kesukaran = \text{rata-rata skor} / \text{skor maksimum soal}$.

Keterangan: P = *Indek kesukaran*
 B = *Banyak siswa yang menjawab benar*
 JS = *Jumlah seluruh peserta tes*

Daya beda digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah dengan menggunakan rumus Daya beda $D = BAJA - BBJB = PA - PB$.

Keterangan: D = *Indeks daya beda.*
 BA = *Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar.*
 BB = *Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar.*
 JA = *Jumlah peserta kelompok atas.*
 JB = *Jumlah peserta kelompok bawah.*
 PA = *Rasio peserta kelompok atas yang menjawab benar.*
 PB = *Rasio peserta kelompok bawah yang menjawab benar.*

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang belum memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas akan diperbaiki atau tidak digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Interpretasi hasil validitas dan reliabilitas dilakukan berdasarkan kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau tidak digunakan, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila memperoleh koefisien reliabilitas pada kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi alat ukur yang tepat dan konsisten dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks eksplanasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks eksplanasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel instrumen

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menjelaskan pengertian dan tujuan teks eksplanasi.	Pilihan Ganda	Soal 1-7
2.	Menentukan ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan teks.	Pilihan Ganda	Soal 8-14
3.	Menganalisis struktur teks eksplanasi berdasarkan teks yang disajikan.	Pilihan Ganda	Soal 15-21
4.	Mengevaluasi isi dan ketepatan struktur teks eksplanasi.	Pilihan Ganda	Soal 22-25
		Esai	Soal 26-28
5.	Menyusun teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang diamati dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.	Esai	Soal 29-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 soal dan esai sebanyak 5 soal. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel hasil validasi

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
2	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
3	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
4	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
5	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
6	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi

7	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
8	4	4	3	3	6	0.75	Sangat Tinggi
9	5	4	4	3	7	0.875	Tinggi
10	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
11	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
12	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
13	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
14	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
15	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
16	2	5	1	4	5	0.625	Tinggi
17	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
18	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
19	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
20	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
21	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
22	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
23	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
24	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
25	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
26	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
27	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
28	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
29	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
30	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir soal nomor 1, 2, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, dan 28 termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, butir soal nomor 3, 4, 5, 6, 8, 16, 18, 19, 25, 29, dan 30 berada pada kategori tinggi sehingga tetap digunakan dalam penelitian. Karena tidak terdapat soal berkategori cukup, rendah, dan sangat rendah, maka seluruh soal dinyatakan layak dan tidak ada yang gugur.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan peserta didik sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai reliabilitas

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteri a	Variasi butir	P_i	Q_i	P_iQ_i
1	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
2	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
3	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
4	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
5	0	Skr	0	Jelek	0	0	1	0
6	0,5	Sdg	-1	Jelek	0,5	0,5	0,5	0,25
7	0	Skr	0	Jelek	0	0	1	0
8	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
9	0,5	Sdg	1	Baik	0,5	0,5	0,5	0,25
10	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
11	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
12	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
13	0	Skr	0	Jelek	0	0	1	0
14	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
15	0,5	Sdg	1	Baik	0,5	0,5	0,5	0,25
16	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
17	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
18	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0

19	0	Skr	0	Jelek	0	0	1	0
20	0,5	Sdg	1	Baik	0,5	0,5	0,5	0,25
21	0,5	Sdg	-1	Jelek	0,5	0,5	0,5	0,25
22	0,5	Sdg	1	Baik	0,5	0,5	0,5	0,25
23	0	Skr	0	Jelek	0	0	1	0
24	0,5	Sdg	1	Baik	0,5	0,5	0,5	0,25
25	0,5	Sdg	1	Baik	0,5	0,5	0,5	0,25
26	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
27	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
28	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
29	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
30	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas instrumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal berada pada kategori mudah dan sedang. Selanjutnya, pada analisis daya pembeda terdapat beberapa butir soal yang termasuk dalam kategori jelek dan 6 butir soal yang berkategori baik. Adapun hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan nilai 0,77 yang tergolong tinggi, sehingga menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas, diperoleh 6 butir soal yang memenuhi kategori baik dan dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut ini disajikan butir soal yang memenuhi kriteria baik.

Tabel 4. Tabel butir soal kategori baik

No Butir	Soal Tes Teks Eksplanasi
	Ciri teks eksplanasi yang menekankan bahwa informasi di dalamnya bukan rekayasa disebut...
9	A. Informatif B. Faktual C. Konjungsi kausalitas

D. Kronologis

Perhatikan teks berikut!

Banjir merupakan peristiwa alam yang sering terjadi di musim hujan. Curah hujan yang tinggi menyebabkan sungai meluap dan menggenangi permukiman warga. Oleh karena itu, masyarakat perlu menjaga kebersihan lingkungan.

15

Bagian yang termasuk pernyataan umum terdapat pada kalimat...

- A. Pertama
- B. Kedua
- C. Ketiga
- D. Pertama dan kedua

Analisis bagian interpretasi berikut!

Dengan memahami proses terjadinya pemanasan global, kita diharapkan lebih bijak dalam menggunakan kendaraan bermotor.

Mengapa kalimat tersebut dikategorikan sebagai interpretasi?

20

- A. Karena berisi ulasan penulis yang menghubungkan pengetahuan fenomena dengan tindakan pembaca.
- B. Karena menjelaskan langkah-langkah memperbaiki kendaraan.
- C. Karena mengandung definisi tentang pemanasan global.
- D. Karena memaparkan data statistik suhu bumi tahunan.

Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut!

Banjir bandang di wilayah pegunungan sering disebabkan oleh penebangan liar. Pohon-pohon yang seharusnya menahan air hujan hilang, sehingga air langsung mengalir ke bawah dengan sangat indah seperti air terjun raksasa.

22

Evaluasi yang tepat terhadap ketepatan penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi di atas adalah...

- A. Teks tersebut gagal menjelaskan penyebab banjir karena tidak mencantumkan data statistik.
-

- B. Penggunaan konjungsi 'sehingga' salah karena tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- C. Teks tersebut sudah sangat baik karena menggunakan majas simile (seperti air terjun) agar pembaca tertarik.
- D. Penggunaan kata 'indah' tidak tepat karena teks eksplanasi bersifat objektif dan tidak bertujuan menggambarkan keindahan fenomena bencana.

Seorang siswa menulis bagian interpretasi teks eksplanasi tentang Gerhana Matahari sebagai berikut:

Gerhana matahari adalah peristiwa alam yang luar biasa. Oleh karena itu, kita tidak boleh melewatkan kesempatan untuk melihatnya secara langsung tanpa alat bantu apa pun agar terlihat jelas.

Bagaimana hasil evaluasimu terhadap ketepatan isi interpretasi tersebut?

24

- A. Interpretasi tersebut terlalu pendek dan seharusnya diletakkan di awal teks.
- B. Interpretasi tersebut sudah tepat karena bersifat subjektif sesuai keinginan penulis.
- C. Interpretasi tersebut salah secara substansi karena menyarankan tindakan berbahaya yang mengabaikan aspek keselamatan ilmiah.
- D. Interpretasi tersebut benar karena mengajak pembaca untuk mengagumi fenomena alam.

Perhatikan judul dan kerangka teks berikut:

Judul: Mengapa Pelangi Berwarna-warni?

Bagian 1: Definisi pelangi sebagai gejala optik.

Bagian 2: Daftar harga kamera untuk memotret pelangi.

25

Bagian 3: Kesimpulan tentang pembiasan cahaya.

Kritik yang paling tepat terhadap kerangka teks eksplanasi di atas adalah...

- A. Bagian 1 seharusnya berisi langkah-langkah membuat pelangi buatan.
- B. Bagian 3 terlalu berat karena membahas pembiasan cahaya yang sulit dipahami.

- C. Bagian 2 tidak relevan karena teks eksplanasi harus fokus pada proses fenomena, bukan aspek komersial atau alat potret.
- D. Judul teks tidak tepat karena seharusnya menggunakan kalimat perintah.

Berdasarkan teori tersebut, soal nomor 9, 15, 20, 22, 24, dan 25 dinilai relevan karena mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks eksplanasi. Reliabilitas instrumen juga menunjukkan hasil yang baik karena memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur kemampuan peserta didik secara berulang dengan hasil yang relatif stabil. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kepercayaan yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Temuan ini sejalan dengan pendapat Khumaedi (2012) yang menyatakan bahwa instrumen dengan reliabilitas tinggi mampu menghasilkan data yang konsisten, serta Sappaile (2007) yang menjelaskan jika instrumen yang reliabel dapat memberikan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan demikian, butir-butir soal yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks eksplanasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kelayakan instrumen tes materi teks eksplanasi dari 30 butir soal yang diuji diperoleh 19 soal dengan kriteria validitas sangat tinggi dan 11 soal berkriteria cukup. Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,77. Dengan demikian, terdapat 6 butir soal yang dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks eksplanasi.

REFERENSI

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>.
- Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media filmstrip pada siswa kelas Xi Man 6 Tasikmalaya tahun pelajaran

- 2018/2019. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
<http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v3i2.2209>.
- Devani, D., & Abdurahman, A. (2023). Penggunaan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4635-4642.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14139>.
- Duita, S. T. (2025). Penerapan kemampuan membaca teks eksplanasi melalui model quantum learning (ql) siswa kelas viii smp 33 kaur. (*Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*). <https://doi.org/10.59562/progresif.v4i2.10422>.
- Faroh, S., & Utomo, A. P. Y. (2025). Analisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada media online Sindonews bertema fenomena alam. *Journal of Family Life Education*, 5(2).
<https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jfle/article/view/1443>.
- Ferrary, C. H., Kurniawan, A., Safitri, R. Y., Hikmah, U. N., Krismawati, B. M., Rahmawati, K., & Darmawan, I. (2024). Urgensi memahami karakteristik peserta didik dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3994-4012. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8708>.
- Hadiansah, D., Sari, H., Firmansyah, E., & Rabiussani, R. (2021). Model collaborative learning (cl) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan berpikir kritis pada siswa kelas VIII SMP Nugraha Kota Bandung: Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(1), 73-84.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.515>.
- Harahap, M. (2017). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625).
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11.
<https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394.
<https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.

- Humairah, A. E., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Aspek Pengembangan Peserta Didik Berbasis Karakteristik. *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 18-28. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss3.1129>.
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jptm.v12i1.5273>.
- Kurahman, O. T., Maulana, A. N., Al-Fathoni, B. Z., & Nugraha, T. A. (2025). Analisis Kajian Implementasi Pengembangan Keberagamaan Peserta Didik Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(3), 1288-1303. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i3.8532>.
- Liana, L. (2021). Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lawe Sigala-gala tahun pembelajaran 2020/2021. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 16-25. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v8i1.297>.
- Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi pendidikan dasar*, 5(1), 20-27. <https://journals.ums.ac.id/ppd/article/view/6144>.
- Palunga, R., & Marzuki, M. (2017). Peran guru dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 2 depok sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.20858>.
- Panjaitan, R. A., & Eliasa, E. I. Tugas Konselor dalam Membangun Potensi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3):28031-28037. DOI:[10.31004/jptam.v7i3.11290](https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11290).
- Prasetyo, D., Marzuki, M., & Riyanti, D. (2019). Pentingnya pendidikan karakter melalui keteladanan guru. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 4(1), 19-32. <https://doi.org/10.15294/harmony.v4i1.31153>.
- Rahayu, Y. S. (2024). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meringkas Teks Eksplanasi Siswa SMP. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 47-56. <https://doi.org/10.23969/wistara.v5i1.5245>.
- Rahman, A. N., Nikmah, L., Astuti, P. W., Reni, T. D., & Setiyono, J. (2023, December). Aspek perkembangan peserta didik pada siswa sekolah menengah pertama (SMP). In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 683-686). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2355>.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). https://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf.

- Riyanni, K., Wahdaniah, K., Agitya, V., Prawita, E., & Aulia, K. (2024). Perbedaan Karakteristik Perkembangan Perilaku Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 285 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 49040-49047.
- Rohman, M. A. A. (2019). Pendidikan karakter di Sekolah menengah pertama (smp): teori, metodologi dan implementasi. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(2), 265-286. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559290>.
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 13, no. 66, 2007, pp. 379-391, doi:[10.24832/jpnk.v13i66.356](https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356).
- Sari, A. N. K., Nurhadi, M., & Tyas, E. P. (2022, December). Analisis karakteristik terhadap latar belakang peserta didik bagi pembelajaran efektif. In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* (Vol. 3, pp. 30-33). <https://doi.org/10.30872/semnasppg.v3.1698>.
- Sari, B. P., Supriyono, S., Alfiawati, R. Analisis struktur dan ciri kebahasaan pada teks eksplanasi karangan siswa kelas viii smp taman siswa teluk betung tahun pelajaran 2021/2022. (2022). *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-14. <https://eskripsi.stkippgribi.ac.id/index.php/warahan/article/view/370>.
- Solehah, A. M., Slamet, S. Y., & Surya, A. (2023). Analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam karangan teks eksplanasi peserta didik kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 73-78. <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.64485>.
- Suhardi, D. (2012). Peran SMP berbasis pesantren sebagai upaya penanaman pendidikan karakter kepada generasi bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1248>.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737-3743.
- Zamroni, Z. (2016). Implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Purwokerto. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/91224789/8269-libre.pdf?1663547473=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DImplementasi_Pendidikan_Karakter_DI_SMP.pdf&Expires=1780923134&Signature=VCLjrQp2F7UnwO0mIdPQyP-fkEPxrlW4bslYv6gwcuw6pt0hFo5ks38zXg35UNKaygNp6WEHor0IeWyHDj2nA7UmcjMcq-36r~ngDgVxoZSjO5zTyzwnEvTYqgcREroqB3AXOEp5twCVDPyvhvkfKuUkD8Q-x~72UxJmz3EhWfsTCA98Q67FhUb~hPE2avqvtEPsT1CD61DuL13-hVRdDKzWYSvTf5VYHQeVslgL7Lb8~cDpZ6NSljGwQYo24~3DTR5I6RK-iGwcU8C5AgjMQDxvb0j1k4V7aRjKX15IxBXaKAal-

[Dk0LvsZsTx7lCcnP3ggh359eRbGoSwTEqrcA__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA.](#)

Zulfahmi, Z., & Kartika, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam mengembangkan potensi peserta didik. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 300-311. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.202>.